

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
LEVERAGE KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 – 2011**

**Valeda Rohana Utari**

*Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*

**Muhammad Nuryatno Amin**

*Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*

*nanotrisakti@gmail.com*

***Abstract***

*This research aims is to analyze the influence of profitability, liquidity, financial leverage, firm's size, and shareholder's dispersion on the timeliness of the financial statements. Sample of this research are 112 manufactures companies that consistent listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from period 2009 – 2011 and selected by using purposive sampling method.*

*Method used in analyzing data is logistic regression analysis. Result of this research showed that profitability, liquidity, firm's size, and shareholder's dispersion have no effect on the timeliness of financial statement. Meanwhile financial leverage have an effect on the timeliness of financial statement.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Leverage, Firm's Size, Shareholder's Dispersion, and The Timeliness of Financial Statement.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Permasalahan

Sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan pasar modal saat ini dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini pun akan semakin kompleks dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, maka diperlukan upaya dalam penyediaan dan perolehan informasi. Ketepatan waktu (timeliness) penyampaian laporan keuangan harus diperhatikan oleh perusahaan karena sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi lebih baik dan hal ini juga akan memberikan manfaat kepada perusahaan dalam hal investasi dan pemberian kredit.

Di Indonesia, setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan tersebut diatur oleh BAPEPAM dalam Kep-346/BL/2011.

Meskipun telah jelas manfaat ketepatan waktu pelaporan keuangan serta aturan-aturan yang mewajibkannya, namun dalam kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 112 perusahaan manufaktur tahun 2009 – 2011, tahun 2009 terdapat sekitar 11,61% perusahaan telat menyajikan laporan keuangannya, tahun 2010 sekitar 10,71% perusahaan telat menyajikan laporan keuangannya, dan tahun 2011 sekitar 13,4% perusahaan telat menyajikan laporan keuangannya. Terdapat beberapa variabel yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan (Nasruddin, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Andreas, dan Ilham (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Septriana (2010) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya, bersumber pada pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Dalam penelitiannya, Nasution (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Mindasih dan Wibowo (2011) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

*Leverage* keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Peneliti Awalludin (2012) menyatakan bahwa DER secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan Ifada dan Kartikasari (2010) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Jogiyanto, 2003). Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut. perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besarmemiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Nazira (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan, sedangkan menurut Kadir (2011) ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Kepemilikan publik diukur dengan melihat seberapa besar saham yang dimiliki publik atau masyarakat pada suatu perusahaan. Perusahaan dengan struktur kepemilikan publik yang lebih banyak akan berusaha menyajikan informasi laporan keuangan tepat waktu. Hilmi dan Ali (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Suriyati (2011) menyatakan bahwa kepemilikan publik bukanlah faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh Leverage Keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Pengaruh Leverage Keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
5. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah

1. Manfaat praktis:  
Karena perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya tepat waktu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kualitas kerja yang baik dan kredibilitas informasi akuntansi yang tinggi atas apa yang dilaporkannya, sehingga perusahaan harus berupaya maksimal untuk menghasilkan laporan keuangannya tepat waktu.

2. Manfaat teoritis:

Bagi pihak akademis dapat menjadi bahan ajar dan sumbangan pemikiran serta dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan menambah variabel lain seperti umur perusahaan dan opini auditor serta menambahkan periode waktu dan memperluas populasi yang akan diteliti.

## TINJAUAN PUSTAKA

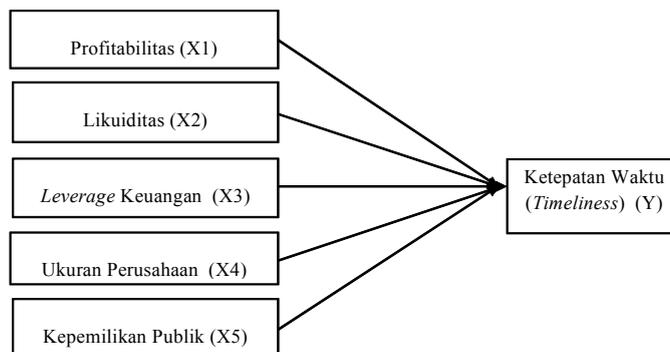
### Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan mempunyai peranan penting karena laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Menurut Keputusan Ketua Bapepam tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Berdasarkan fakta yang ada, masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya, hal ini karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### Kerangka Pemikiran Teoritis



### Penelitian Terdahulu

Hilmi dan Ali (2008) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Di BEJ Periode 2004-2006)” meneliti ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia padaperusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2004 sampai dengan 2006. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 293 perusahaan. Variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas, *financial leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor. Hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sebaliknya, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Fitri dan Nazira (2009) dengan judul penelitian “Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, dan item – item luar biasa terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Data penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah di audit tahun 2004 sampai dengan 2007. Jumlah sampel yang akan digunakan mengikuti aturan rumus slovin, yaitu dari total populasi 116 akan menghasilkan 54 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara

signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan, sedangkan likuiditas, umur perusahaan, dan item – item luar biasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Septriana (2010) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia Pada Tahun 2000-2007” meneliti pengaruh profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, item-item luar biasa, dan resiko industriterhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan BUMN di Indonesia pada tahun 2000 sampai dengan 2007. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 93 perusahaan. Penelitian ini memperoleh bukti empiris bahwa profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, umur perusahaan, item-item luar biasa, dan resiko industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ifada dan Kartikasari (2010) dengan judul penelitian, yaitu : “Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Go Publik di Pasar Modal : Bukti Empiris Dari Bursa Efek Indonesia” meneliti tentang pengaruh debt to equity ratio, return on asset, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan pihak luar terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang go public yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2005. Sampel yang dipergunakan penelitian ini berjumlah 198 perusahaan yang go public pada tahun 2003-2005, sehingga total sampel yang dipergunakan berjumlah 594 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang go public yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2005.

Suriyati (2011) dengan judul penelitian “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate Property Tahun 2008 – 2010” meneliti pengaruh profitabilitas, solvitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan public, dan opini akuntan public terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data penelitian merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan *real estate property* dari tahun 2008 sampai dengan 2010. Populasi penelitian ini berjumlah 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kuota dan

kriteria tertentu sesuai dengan yang tujuan tertentu dikehendaki peneliti (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 131). Total sampel selama periode pengamatan tahun 2008, 2009, dan 2010 adalah 108 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan reputasi KAP, kepemilikan publik, umur perusahaan dan opini akuntan publik bukanlah faktor-faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Kadir (2011) dengan judul penelitian “Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta” meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio gearing, pos – pos luar biasa, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data sekunder yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2005 dan 2006. Sampel penelitiannya 144 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio gearing, pos – pos luar biasa, dan umur perusahaan secara statistic tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional secara statistic berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Midansih dan Wibowo (2011) adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 sampai dengan 2007 menggunakan 8 variabel independen yaitu profitabilitas, *financial leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, opini auditor, *information communication and technology*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, *financial leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, opini auditor, *information communication and technology* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sari, Andreas, dan Ilham (2011) dengan judul penelitian “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan public terhadap ketepatan waktu perusahaan *property* yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 sampai dengan 2010. Analisis data dilakukan terhadap 35 perusahaan *property*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Awalludin (2012) dengan judul penelitian “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” meneliti tentang pengaruh DER, profitabilitas, struktur kepemilikan ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai 2011. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 perusahaan untuk masing - masing periode. Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 324 perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa DER dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini auditor secara signifikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.

Nasution (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011)” meneliti tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Sampel didapat sebanyak 83 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI

- H3: Leverage Keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI
- H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI
- H5: Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI

## **METODA PENELITIAN**

Pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data yang diperoleh melalui media perantara akan menghasilkan penjelasan setelah diolah. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari pengolahan data akan memberikan manfaat bagi pihak yang menggunakan hasil penelitian tersebut.

Langkah awal perlu diketahui dahulu penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Penggambaran data dilakukan melalui statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2011:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis ini berguna sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel yang telah ada tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (dalam Hilmi dan Ali, 2008) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya (variabel terikat) bersifat kategorikal (nominal dan non-metrik) dan variabel independennya (variabel bebas) kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. Karena hal ini juga, maka dalam pengujian menggunakan metode regresi logistik tidak perlu dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik karena variabel terikatnya bersifat kategorikal (nominal dan non-metrik), sedangkan variabel bebasnya mengandung data metrik dan data non-metrik sehingga tidak memungkinkan hasil pengujian normalitas terdistribusi secara normal. Selanjutnya menurut Gujarati (dalam Ukago, Ghozali, dan Sugiyono, 2005) *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Analisis pengujian dengan *logistic regression* perlu menilai keseluruhan model fit (*overall model fit*), menguji kelayakan model regresi, koefisien determinasi, dan koefisien regresi.

Menurut Ghozali (2011:340) menilai keseluruhan model fit (*overall model fit*) dapat dilakukan dengan pengujian terhadap keseluruhan model regresi dengan membandingkan angka *-2 Log Likelihood* pada tahap awal (*Block Number = 0*) dan angka *-2 Log Likelihood* pada tahap akhir (*Block Number = 1*). Jika terjadi penurunan dari angka *-2 Log Likelihood* pada tahap awal (*Block Number = 0*) ke *-2 Log Likelihood* (*Block Number = 1*) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian "*sum of squared error*" pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

Menurut Ghozali (2011:341) menguji kelayakan model regresi (*goodness of fit test*) dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Squared* dalam *Hosmer and Lemeshow Test*. Dasar pengambilan keputusan dengan memperhatikan jika nilai *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti model tidak dapat diterima karena tidak cocok dengan data observasinya, sedangkan jika nilai *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yang berarti model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Koefisien determinasi (*Cox and Snell's R square* dan *Nagelkerke's R Square*) menurut Ghozali (2011:341) nilai *Cox and Snell's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan pengembangan dari koefisien *Cox and Snell's R square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu dengan cara membagi *Cox and Snell's R square* dengan nilai maksimumnya.

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen. Menurut Ghozali (2011:342) dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (signifikansi). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai

signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	336	-,7558	15,4777	,117402	,8720046
Current Ratio	336	,0031	113,7079	3,057122	8,3901127
Debt to Equity Ratio	336	-14,1239	40,3716	1,439974	4,3673878
Ukuran Perusahaan	336	8,9547	14,1862	11,929183	,7190145
Kepemilikan Publik	336	,0008	,9727	,252215	,1740164

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 11.5

Tabel hasil pengujian statistik deskriptif di atas menunjukkan analisis deskriptif yang dilakukan secara keseluruhan pada variabel independen profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage keuangan (DER), ukuran perusahaan (TA), dan kepemilikan publik (KP) selama periode 2009 sampai dengan 2011. Kolom N menunjukkan jumlah data yang valid dan digunakan dalam penelitian ini adalah 336 data, sesuai dengan observasi yang terdapat dalam penelitian ini.

Variabel independen profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) pada tahun 2009 sampai dengan 2011 menunjukkan angka minimum sebesar -0,7558 dan angka maksimum sebesar 15,4777 dengan rata-rata profitabilitas perusahaan sampel sebesar 0,1174 dan standar deviasi sebesar 0,8720. Tingkat profitabilitas terkecil sebesar -0,7558 terjadi pada Aneka Kemasindo Utama Tbk (AKKU) pada tahun 2011. Tingkat profitabilitas tertinggi sebesar 15,4777 terjadi pada PT Hanson International Tbk (MYRX) pada tahun 2009. Dapat disimpulkan bahwa dalam populasi penelitian, PT Hanson International Tbk (MYRX) pada tahun 2009 memiliki profitabilitas yang paling baik.

Variabel independen likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) pada tahun 2009 sampai dengan 2011 menunjukkan angka minimum 0,0031 dan angka maksimum 113,7079. Nilai rata-rata likuiditas perusahaan sampel sebesar 3,0571 dengan standar deviasi sebesar 8,3901. Perusahaan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek paling baik dalam penelitian ini adalah PT Davomas Abadi Tbk (DAVO) pada tahun 2009 dengan

Current Ratio sebesar 113,7079, sedangkan perusahaan sampel dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek terendah yaitu sebesar 0,0031 adalah PT Surya Intrindo Makmur Tbk (SIMM) pada tahun 2010.

Variabel independen leverage keuangan yang diprosikan dari Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2009 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai tertinggi sebesar 40,3716 dan nilai terendah sebesar -14,1239. Nilai rata-rata pada ukuran perusahaan sebesar 1,439974 dan standar deviasi sebesar 4,3673878. Perusahaan sampel yang ukuran perusahaannya paling besar adalah PT Hanson International Tbk (MYRX) pada tahun 2011 dan yang terkecil adalah PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (SULI) pada tahun 2011.

Variabel independen ukuran perusahaan (UK) yang dinilai dari Total Asset pada tahun 2009 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai tertinggi sebesar 14,1862 dan nilai terendah sebesar 8,9547. Nilai rata-rata pada ukuran perusahaan sebesar 11,929183 dan standar deviasi sebesar 0,7190145. Perusahaan sampel yang ukuran perusahaannya paling besar adalah PT Astra Internasional Tbk (ASII) pada tahun 2011 dan yang terkecil adalah PT Hanson International Tbk (MYRX) pada tahun 2009. Dapat disimpulkan bahwa dalam populasi penelitian, total asset dari Astra Internasional Tbk (ASII) pada tahun 2011 adalah yang terbesar dibandingkan dengan sampel yang lain.

Variabel independen kepemilikan publik (KP) yang dinilai dari besar saham yang dimiliki oleh masyarakat atau publik pada suatu perusahaan pada tahun 2009 sampai dengan 2011 menunjukkan angka minimum 0,0008 dan angka maksimum 0,9727. Nilai rata-rata kepemilikan publik pada perusahaan sampel sebesar 0,252215 dengan standar deviasi sebesar 0,1740164. Perusahaan dengan kepemilikan publik terkecil dalam penelitian ini adalah Pan Asia Filament Inti Tbk (PAFI) pada tahun 2009, 2010, dan 2011 dengan kepemilikan sebesar 0,08 %, sedangkan perusahaan yang memiliki kepemilikan publik terbesar dalam penelitian ini adalah PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) pada tahun 2009 dengan kepemilikan sebesar 97,26 %.

Dari tabel hasil pengujian keseluruhan model fit awal dan tabel hasil pengujian keseluruhan model fit akhir menunjukkan perbandingan antara nilai -2 Log Likelihood tahap awal dengan -2 Log Likelihood tahap akhir. Step 0 menunjukkan bahwa Block Number = 0 (beginning) mempunyai nilai -2 Log Likelihood tahap awal sebesar 245,296 dan pada step 1 menunjukkan Block Number = 1 (method = enter) mempunyai nilai -2 Log Likelihood tahap akhir sebesar 236,795. Hal ini berarti nilai konstanta tanpa variabel bebas, -2 Log Likelihood adalah 245,296. Setelah dimasukkan variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage keuangan (DER), ukuran perusahaan (UK), dan kepemilikan publik (KP)

terjadi penurunan menjadi 236,795. Penurunan nilai -2 Log Likelihood (Block Number = 0) dan -2 Log Likelihood (Block Number = 1) sebesar  $245,296 - 236,795 = 8,501$ . Menurut Ghozali (2006:232) penurunan nilai ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Hasil Pengujian Keseluruhan Model Fit Awal  
Nilai -2 Log Likelihood Awal (-2LL awal)**

		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step	0	254,364	1,524
	1	245,472	1,931
	2	245,296	2,000
	3	245,296	2,001
	4	245,296	2,001
	5	245,296	2,001

- a Constant is included in the model.
- b Initial -2 Log Likelihood: 245,296
- c Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 11.5*

**Hasil Pengujian Keseluruhan Model Fit Akhir  
Nilai -2 Log Likelihood akhir (-2LL akhir)**

		-2 Log likelihood	Coefficients					
Iteration			Constant	ROA	CR	DER	UK	KP
Step	0	248,064	1,116	,018	,006	-,051	,049	-,466
	1	237,171	1,190	,039	,012	-,073	,089	-,874
	2	236,799	1,099	,050	,018	-,077	,106	-1,043
	3	236,795	1,081	,051	,020	-,077	,108	-1,055
	4	236,795	1,080	,051	,020	-,077	,108	-1,055
	5	236,795	1,080	,051	,020	-,077	,108	-1,055

- a Method: Enter
- b Constant is included in the model.
- c Initial -2 Log Likelihood: 245,296
- d Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 11.5*

### Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	14,659	8	,066

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 11.5

Dari tabel hasil pengujian kelayakan model regresi di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Chi-Square* dalam *Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 14,659 dengan probabilitas signifikansi 0,066 dimana 0,066 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak ( $H_0$  diterima). Maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena cocok dengan data observasinya.

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	236,795	,025	,048

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 11.5

Dari tabel hasil pengujian koefisien determinasi, dapat dilihat besarnya nilai Cox and Snell's R square sebesar 0.025 dan pengaruh yang ditentukan nilai Nagelkerke's R Square dalam periode 2009 sampai dengan 2011 sebesar 4,8%, sisanya sebesar 95,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian. Model regresi ini masih memiliki kekurangan karena memiliki nilai Nagelkerke's R Square hanya sebesar 4,8%. Namun model regresi ini masih layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena model ini mampu memberikan informasi yang cukup baik tentang variabel dalam penelitian ini.

### Hasil Pengujian Koefisien Regresi

		B	Sig.
Step 1(a)	ROA	,051	,825
	CR	,020	,581
	DER	-,077	,012
	UK	,108	,661
	KP	-,108	,661
	Constant	-1,055	,272
		1,080	,714

a Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, UK, KP.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 11.5

Berdasarkan pengujian regresi logistik pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa variabel independen profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), ukuran perusahaan (*UK*), dan kepemilikan publik (*KP*) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), ukuran perusahaan (*UK*), dan kepemilikan publik (*KP*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya untuk variabel independen leverage keuangan (*DER*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (5%).

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\text{Ln(Tepat/1-Tepat)} = 1,080 + 0,051 \text{ ROA} + 0,020 \text{ CR} - 0,077 \text{ DER} + 0,108 \text{ UK} - 1,055 \text{ KP} + e$$

Dimana :

Tepat = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

UK = Ukuran Perusahaan

KP = Kepemilikan Publik

e = Variabel gangguan

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Profitabilitas (*ROA*) dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)**

Pada tabel 4.6 hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,051 dan nilai signifikan sebesar 0,825. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hal ini berarti profitabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2011.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Septriana (2010) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, Andreas, dan Ilham (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mungkin karena walaupun profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan, sebab perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya, namun profitabilitas bukan merupakan fokus kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ada, tetapi tidak signifikan.

### **2. Likuiditas (*CR*) dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)**

Pada tabel 4.6 hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,020 dan nilai signifikan sebesar 0,581. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga

hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hal ini berarti likuiditas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2011.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Midansih dan Wibowo (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mungkin disebabkan oleh walaupun likuiditas yang tinggi merupakan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan, karena mengindikasikan perusahaan sanggup memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun likuiditas bukan merupakan fokus kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ada, tetapi tidak signifikan.

### **3. Leverage Keuangan (*DER*) dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)**

Pada tabel 4.6 hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,077 dan nilai signifikan sebesar 0,012. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu leverage keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima. Hal ini berarti likuiditas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2011.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Awalludin (2012) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen leverage keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang

dilakukan oleh Ifada dan Kartikasari (2010) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen leverage keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

#### **4. Ukuran Perusahaan (UK) dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)**

Berdasarkan pada tabel 4.6, hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Total Asset (TA)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,108 dan nilai signifikan sebesar 0,661. Hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2009 sampai dengan 2011.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Nazira (2009) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan perusahaan besar belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan kecil belum tentu menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, jadi bukan berdasarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Selain itu, besarnya aktiva belum tentu menjadi tolak ukur

utama dari ukuran perusahaan, terdapat kemungkinan komponen lain yang dapat dijadikan parameter dalam mengukur besarnya perusahaan yaitu total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar.

#### **5. Kepemilikan Publik (KP) dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness*)**

Berdasarkan pada tabel 4.6, hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan publik (KP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,005 dan nilai signifikan sebesar 0,272. Hasil menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) yaitu kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditolak. Hal ini berarti kepemilikan publik tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2011.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriyati (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan kepemilikan perusahaan dari pihak luar belum tentu dapat mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kemungkinan disebabkan oleh lamanya proses audit, sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, dapat disebabkan oleh pemilik perusahaan dari pihak luar yang sudah mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan, jadi cenderung tidak mengikuti perkembangan perusahaan, sehingga tidak lagi memberikan desakan dan pengawasan pada perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap telatnya laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011, maka didapat kesimpulan, yaitu:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Septriana (2010) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, Andreas, dan Ilham (2011) berbeda, karena disebabkan oleh perbedaan subjek penelitiannya yaitu hanya meneliti 35 perusahaan properti yang terdaftar di BEI, dengan periode penelitiannya tahun 2008 - 2010, serta perbedaan criteria dari sampling. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan (sebab biasanya perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya), namun profitabilitas bukan merupakan fokus kabar baik bagi pengguna laporan keuangan. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ada, tetapi tidak signifikan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Midansih dan Wibowo (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013) berbeda, karena disebabkan oleh perbedaan subjek penelitiannya yaitu meneliti hanya 83 perusahaan manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2009 – 2011, serta perbedaan criteria dari sampling. Hasil penelitian dari variabel ini memiliki kesamaan dengan variabel profitabilitas, yang walaupun likuiditas yang tinggi merupakan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan, karena mengindikasikan perusahaan sanggup memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun likuiditas bukan merupakan fokus kabar baik bagi pengguna laporan keuangan.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ada, tetapi tidak signifikan.

3. *Leverage* Keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Awalludin (2012) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen leverage keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifada dan Kartikasari (2010) berbeda, karena disebabkan oleh perbedaan subjek penelitiannya yaitu meneliti 198 perusahaan manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2003 – 2005, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 594 sampel, serta perbedaan criteria dari sampling.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Nazira (2009), karena disebabkan oleh perbedaan subjek penelitiannya hanya 54 sampel perusahaan manufaktur (menggunakan aturan rumus slovin) dengan periode penelitian dari tahun 2004 – 2007, serta perbedaan criteria dari sampling. Dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan besar belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sebaliknya perusahaan kecil belum tentu menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, besarnya aktiva belum tentu menjadi tolak ukur utama dari ukuran perusahaan, terdapat kemungkinan komponen lain yang dapat dijadikan parameter dalam mengukur besarnya perusahaan yaitu total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar.
5. Variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Suriyati (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel independen kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) berbeda, karena disebabkan oleh perbedaan subjek penelitiannya yang menggunakan 293 sampel perusahaan go public yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian dari tahun 2004 - 2006. Obyek penelitiannya yaitu profitabilitas, *financial leverage*, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, serta perbedaan criteria dari sampling.

### **Saran Penelitian**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Praktis**

##### **Bagi manajemen perusahaan**

- a. Manajemen perusahaan harus tetap meningkatkan kinerjanya dengan kemampuan memonitor, mengadakan perencanaan, dan pengendalian, serta meningkatkan pengawasan terhadap semua kegiatan secara intensif dan lebih profesional agar kondisi perusahaan semakin sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat menyelesaikan laporan keuangannya tepat waktu.
- b. Diharapkan rasio-rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik yang di proxy dengan *ROA*, *CR*, *DER*, *UK (TA)*, dan *KP*, dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, walaupun pengaruhnya tidak terlalu signifikan. Karena penyelesaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat memberikan kesan positif dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dan apa yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tersebut, serta kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan investasi dari pihak luar.

##### **Bagi investor**

Investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia dalam melakukan investasi diharapkan dapat lebih teliti dalam mengamati perkembangan kinerja perusahaan dan resiko keuangan perusahaan dengan mengamati laporan keuangan perusahaan – perusahaan dimana para investor berniat untuk menanamkan modalnya, agar investor dapat memperoleh return yang diharapkan.

## 2. Teoritis

### Bagi penelitian berikutnya

Diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian, serta menambah variabel independen lain, seperti reputasi dari KAP dan opini auditor dan juga menambah periode pengamatan, karena sangat dimungkinkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk menghasilkan hasil penelitian yang komprehensif.

### Bagi ilmu pengetahuan dan materi pengajaran

Diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert (1997), *The Intelligent to Indonesian Capital Market*. First Edition. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Astuti, Dwi Christina (2007). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Awalludin, Vita Magdalena (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Belkaoui, Ahmad Riahi (2006), *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*, Edisi Kelima, Jilid Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Dyers, J. C. dan A. J. Mc Hugh (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report . *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Fitri, Fauziah Aida dan Nazira (2009). Analisa Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. 2 (7): 198-214.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Ghozali, Imam (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat.
- Kadir, Abdul (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 12 (4): 1-12.
- Kieso, Donald E.; Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2008). *Intermediate Accounting*. Edisi Keduabelas. Jilid Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Mindasih, Ken; Wibowo (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 6 (1): 55-70.
- Nasution, Khiyanda Alfian (2009). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang (tidak dipublikasikan).
- Owusu, Stephen; dan Ansah (2000). Timeliness of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*. 30: 241.
- Respati, Novita Wening Tyas (2001). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan)
- Saleh, Rachmad (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII* (pp 897-910).
- Sari, Popies Enggar; Andreas; dan H. Elfi Ilham (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tidak dipublikasikan).

Suharli, Michell dan Awaliati Rachpriliani (2006). Studi Empiris terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 8 (1): 34-35.

Suriyati, Emi (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate Property tahun 2008-2010 (tidak dipublikasikan).

Ukago, K.; I. Ghozali; dan Sugiono (2005). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*. 5 (1): 13-33.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[Http://www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

